

Pengaruh Media Audio *Instruction* terhadap Kemampuan Sikap Disiplin pada Anak

Pitria Lestari Roy Saputra^{1*}, Sri Wahyuningsi Laiya², Apriyanto A.J Pauwени³

Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Negeri Gorontalo

rialestari2410@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Juli) (2023)

Di revisi (Juli) (2023)

Di setujui (Juli) (2023)

Keywords:

Audio Instruction;
Discipline; Early
Childhood.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of audio instruction media on discipline in group B children at Pembina Botumoito state Kindergarten. The method in this study used a quantitative pre-experimental experiment (one-group pre test-post test in competition). The results of the study with a sample of 20 children showed a significant change seen from the pretest data by obtaining an average value of 20.27 and a standard deviation of 3.827. meanwhile, the post-test results obtained an average value of 31.00 and a standard deviation of 3.853. these results prove that there is a significant effect before and after being given treatment. based at the output test statistics, it's far known that the sign-n (2 tailed) is 0.000. therefore $0.000 \leq 0.05$ then the hypothesis is accepted. thus, the research hypothesis states that there is an influence of audio instruction media on disciplinary attitudes in children at the state Kindergarten Pembina Botumoito.

Abstrak

Rendahnya penanaman prilaku disiplin pada anak di sekolah sehingga masih terdapat anak-anak yang belum menerapkan prilaku disiplin itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya dampak media audio instrucion terhadap perilaku disiplin pada anak kelompok B pada TK Negeri Pembina Botumoito. Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan pre-experimental (one-class pre test-post test disaing). Adapun hasil penelitian dengan jumlah sampel 20 anak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dilihat dari data pretest dengan memperoleh nilai rata-rata 20,27 serta baku deviasi 3,827. Sedangkan pada hasil pada post-test memperoleh nilai rata-rata 31,00 dan baku deviasi tiga, 853 hasil tadi pertanda bahwa ada pengaruh sgnifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. berdasarkan hasil test statistics, diketahui sign-n (dua tailed) bernilai 0,000. oleh karena itu $0,000 \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. dengan demikian, hipotesis penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh media audio instructon terhadap sikap disiplin pada anak di TK Negeri Pembina Botumoito.

Pendahuluan

Kepribadian pada anak usia dini perlu penyesuaian diri dengan lingkungannya dan masyarakat sekitarnya, maka pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan kepribadian seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih. Oleh karena itu, tahun-tahun awal merupakan masa yang paling krusial dalam memahami spektrum pertumbuhan dan perkembangan keberadaan seorang anak (Macenaite & Kosta 2017; Vorkapić, Mihić, & Josipović 2018). Potensi anak akan berkembang secara maksimal jika diberikan stimulus yang tepat. Anak-anak membutuhkan pelatihan sejak usia dini untuk memahami berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya sebagai rangsangan terhadap kepribadian, perkembangan psikomotorik, perkembangan kognitif, dan perkembangan sosial mereka.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Perkembangan moral, mentalitas, dan karakter di taman kanak-kanak dimulai sejak usia dini, atau antara usia 3 dan 6 tahun, sebelum anak mulai mengembangkan seluruh kepribadiannya, termasuk karakter, budi pekerti, kecerdasan, dan keterampilannya (Didik 2015; Safitri & Aziz 2019; Sugiyono Pranoto 2020). Pendidikan anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak sangat penting bagi anak-anak.

Masalah perkembangan anak usia dini yang sering mendapat perhatian pendidikan berkisar dari masalah dengan keterampilan dasar seperti bakat kognitif, linguistik, motorik, dan kreatif. Selain itu, ada faktor perkembangan lain yang diabaikan. Unsur ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak dan menjadi komponen integral dari pertumbuhan mereka. Fitur ini mendorong anak-anak untuk menghargai kehidupan dan semua kemungkinannya, hidup berdampingan secara damai dengan orang lain, dan pada akhirnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, antara lain. Bagian dari pembiasaan dan perilaku ini mendorong tumbuhnya ciri-ciri perkembangan yang berkaitan dengan penggunaan keterampilan-keterampilan dasar. Ini termasuk komponen sosial, pertumbuhan moral, dan disiplin.

Disiplin merupakan salah satu keutamaan dan sikap yang harus ditanamkan sejak dini. Disiplin anak usia dini dapat diamati pada sikap, perilaku, dan rasa tanggung jawab anak. Dibutuhkan pengulangan dan kebiasaan untuk menjaga disiplin pada anak kecil; lebih sulit untuk mengembangkan disiplin pada orang dewasa. Dalam situasi ini, sebenarnya pengajar memiliki fungsi yang sangat penting bagi anak-anak di lembaga PAUD. Untuk menanamkan disiplin pada anak-anak, sangat penting untuk mengikuti aturan dan peraturan di sekolah. Karena itu, ada peraturan sekolah dan peraturan kelas yang diberlakukan di sekolah (Asiah et al. 2022; Fatima et al. 2022; O'grady and Ostrosky 2023)

Disiplin adalah seperangkat aturan yang diberlakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk latihan dan tingkah laku anggota lembaga pendidikan, sekolah, militer atau organisasi kemasyarakatan. Pokok pikiran adalah aturan, aturan diperuntukan untuk mengatur tingkah laku seseorang. Agar aturan dapat berjalan efektif, aturan harus dipahami, diingat dan diterima oleh anak (Herpratiwi & Tohir 2022; Rodriguez and Welsh 2022; Tellmann 2022)

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terinditifikasi beberapa persoalan yang nampak di anak-anak yang berada di TK Negeri Pembina Botumoito khususnya pada anak kelompok B ditemukan permasalahan terkait perilaku disiplin anak. Sebenarnya sudah dirancang peraturan supaya anak berperilaku disiplin. contohnya, anak masih ada yang membuang sampah tak pada tempatnya, hal itu terlihat di ketika istirahat. Selain itu, waktu guru memberikan pesan saat ingin masuk di kelas terdapat beberapa anak yang sibuk berinteraksi dengan teman-temannya dan terdapat juga anak yg terlambat datang kesekolah. permasalahan pada saat di luar kelas dimana anak-anak masih membuang sampah asal-asalan saat mereka selesai membeli jajanan di luar serta terlihat tempat sampah sudah disediakan didepan kelas masing-masing namun masih terdapat anak yang belum biasa menaati aturan disiplin tadi.

Kemudian data observasi yang didapatkan bahwa taraf kedisiplinan anak di kelompok B di TK Negeri Pembina Botumoito masih sangat rendah terlihat dari anak belum mampu menerapkan kedisiplinan diluar kelas maupun didalam kelas.terlihat 20 anak tingkat perkembangan disiplin masih rendah. 15 anak tingkat kedisiplinan mulai berkembang, 5 anak tingkat disiplin berkembang sesuai harapan. Hal ini dibuktikan berasal hasil pengamatan penelitian secara langsung terhadap aktivitas anak selama

berada di lingkungan sekolah. sehingga diperlukan strategi khusus pada hal ini yaitu dengan memakai bantuan media *audio instruction*. oleh sebab itu peneliti tertarik buat mengadakan peneliti terkait menggunakan optimalisasi disipin anak usia dini melalui *audio instruction*.

Media *audio instruction* pada anak dilakukan dengan menggunakan rekaman audio yang berisikan instruksi buat di kerjakan anak. Salah satu kelebihan menggunakan media *Audio Instruction* pada kegiatan anak pada sekolah yaitu media ini dilengkapi bunyi yang mendukung penyampaian pesan kepada anak/responden. Peneliti disini menggunakan audio yang berisikan beberapa instruksi yang akan disampaikan kepada anak melalui bunyi rekaman yang akan diputar. Sehingga Guru ataupun peneliti mampu melihat perkembangan anak melalui audio instuksi dari rekaman bunyi yang disampaikan, untuk di lakukan/ diikuti dengan baik oleh anak saat berada di lingkungan sekolah tersebut.

Peneliti menghadapkan dengan adanya kegiatan penggunaan media *audio instruction* yang diberikan pada anak-anak kelompok B pada TK Negeri Pembina Botumoito, bisa meningkatkan perilaku disiplin pada anak, seperti kemampuan disiplin yang masih belum berkembang sesuai harapan, guru masih belum memberikan media bantuan buat meningkatkan kedisiplinan pada anak. dalam aktivitas ini peneliti memfokuskan pada perkembangan sikap disiplin anak yang lebih baik, sehingga sangat penting harapan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Sesuai penuturan di atas, maka perlu adanya suatu upaya yang dilakukan dalam mempengaruhi kedisiplinan anak bisa berkembang dengan baik. salah satunya yaitu menggunakan kegiatan memakai media *audio instruction* menjadi salah satu kegiatan yang bisa berpengaruh terhadap kemampuan disiplin di anak.

Sesuai latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan judul buat dikaji lebih mendalam yakni “pengaruh Media *Audio Instruction* Terhadap Kemampuan sikap Disiplinan Anak kelompok B Di TK Negeri Pembina Botumoito”. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kemampuan disiplin anak. Hasil penelitian ini dibutuhkan bisa dijadikan dokumentasi serta Jika mungkin dapat dijadikan bahan evaluasi program pengembangan diri buat kemampuan disiplin anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Botumoito. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *audio Instruction* terhadap kemampuan sikap disiplin anak. Penelitian akan berlangsung selama kurang lebih dua bulan dari Februari hingga Maret 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Metode Eksperimen (Sugiono 2014). Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan/perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen dengan menggunakan subjek tunggal, yang bertujuan untuk mengetahui secara kuantitatif apakah perlakuan yang diberikan berpengaruh. Salah satu jenis desain pretest-posttest adalah desain yang membutuhkan pretest sebelum perlakuan. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih akurat tentang hasil pengobatan, karena dapat dibandingkan dengan sebelum perlakuan. Secara Sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Bagan Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*

Pre-Test	Treatment	Post-Test
X_1	T	X_2

X_1 : Pre-test kemampuan sikap disiplin pada anak sebelum diberi perlakuan

X_2 : Post-test kemampuan sikap disiplin pada anak sesudah diberi perlakuan

T : *Audio Instruction*

Tabel 2. Perlakuan Media *Audio Instruction*

Tabel perlakuan	Langkah-langkah
Pemberian perlakuan Media <i>Audio Instruction</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk memutar audio. 2. Peneliti memberitahukan terlebih dahulu pada anak agar mendengarkan arahan dari suara audio tersebut. 3. Peneliti meminta pada anak agar menaati aturan yang ada disekolah 4. Peneliti memberitahukan pada anak bahwasanya sikap kedisiplinan adalah cerminan dari diri sendiri.
Alat	Lembar observasi
Perlakuan	Sikap Disiplin
Pemberi perlakuan	Peneliti dan Guru

Banyaknya pertemuan	60 menit dalam 8 kali pertemuan pada setiap hari, senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu. Pada kegiatan Apel pagi sampai waktu pulang.
Evaluasi	Sebelum (<i>pre-test</i>) sesudah (<i>post-test</i>) diberikan perlakuan

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi atau observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

Untuk penelitian ini, peneliti mencari data tentang pengaruh media *audio instruction* terhadap kemampuan sikap disiplin anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Botumoito. Sebelum melakukan observasi, peneliti menyusun pedoman studi kuantitatif. Para peneliti mengembangkan item butir instrumen untuk mengatur disiplin bagi anak-anak. Alat yang digunakan sebagai media untuk mencari data observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi, sensasi tulisan, dan kamera yang digunakan untuk merekam catatan di awal observasi.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan sikap disiplin anak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Butir	Jumlah
Kemampuan sikap disiplin anak	Ketaatan terhadap waktu	1.Anak mampu berbaris dengan rapi sebelum masuk ke dalam kelas 2.Anak mampu berbaris sebelum keluar dari ruangan kelas 3.Anak mampu mendengarkan arahan dari guru saat berada dalam kelas	1,2,3	3
	Ketaatan dalam aturan sekolah	4.Anak tidak berlari di dalam kelas 5.Anak mampu berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar 6.Anak membiasakan salaman ketika datang kesekolah dan pulang sekolah	4,5,6	3
	Disiplin Dalam kegiatan kebersihan	7.Anak mampu membuang sampah pada tempatnya 8.Anak mampu merapikan sepatumereka jika ingin masuk di ruangan kelas 9.Anak mampu merapikan tas	6,7,8 ,9,10	4

sebelum masuk di ruangan kelas 10.Anak mampu mengembalikan barang yang telah di ambil ke tempat semula	
Total	10

Hasil Penelitian dan Dikusi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Data penelitian meliputi tes awal dan akhir tentang kemampuan sikap perilaku anak dengan menggunakan media *audio instrucion*. Penelitian ini mengajukan variabel penelitian yaitu variabel bebas bentuk media *audio instruction* dan variabel terikat kemampuan sikap disiplin anak.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data observasi dari apa yang terjadi sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penggunaan media *audio instruction*. *Pre-test* mengacu pada tes kemampuan anak sebelum anak menerima perlakuan, dan *post-test* adalah tes kemampuan anak setelah menerima perlakuan. Kedua tes ini dirancang untuk mengukur efektivitas kegiatan selama berada di lingkungan sekolah .

Hasil

Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh media *instruction audio* terhadap kemampuan sikap disiplin anak di TK Negeri Pembina Botumoito. Keadaan umum kemampuan disiplin anak pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel yang diwakili oleh mean (X), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (S), dan nilai minimum (Min). memberikan nilai maksimum (Max), sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Variabel *Pre-Test dan Post-Test*

Variabel	Data						
	Skor max	Skor min	Range	Mean	Median	Modus	SD
Pre-test	30	15	15	20,70	20,50	20	3,827
Post-test	37	25	12	31,00	31,00	30	3,853

Sumber: Olahan Data Spss ver 20.0

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa sebelum menerima perlakuan media audio instruction, nilai maksimal (Max) data prediksi kemampuan sikap disiplin anak adalah 30, dan nilai minimal (Min) adalah 15, sehingga rata-rata (X) adalah 20,70, median (Me) 20,50, modus (Mo) 20, dan standar deviasi (S) 3,827. Nilai maksimum (Max) data unjuk

kerja post-test kemampuan sikap disiplin anak adalah 37, dan nilai minimum (Min) adalah 25, sehingga mean (X) adalah 31,00, median (Me) adalah 31,00, dan mode (Mo) adalah 30. Standar deviasi (S) adalah 3,853.

Data pre-test dirancang untuk mengukur kemampuan disiplin anak sebelum diberikan perlakuan. Data dari TK Negeri Pembina Botumoito Kelompok B sebanyak 20 anak. Lihat Tabel 4.2 untuk hasil prediksi kemampuan sikap disiplin anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil Penelitian *Pre-Test*

No	Butir Item										Skor Total
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
5	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
6	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	20
7	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	16
8	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	21
9	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	16
10	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	23
11	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18
12	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	20
13	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	24
14	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24
15	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
17	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	26
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
Jumlah											414
Rata-rata											20,7

Sumber Olahan Data: 2023

Berdasarkan tabel data pre-test yang diperoleh yaitu 414 dengan skor tertinggi yang dihasilkan oleh responden yaitu 14 dan skor tertinggi sebanyak 31. dalam pelaksanaan pre-test terdapat tiga indikator yang diberikan anak ketiaan terhadap waktu, ketiaan pada aturan sekolah dan disiplin dalam aktivitas kebersihan. dapat dari indikator pula diketahui

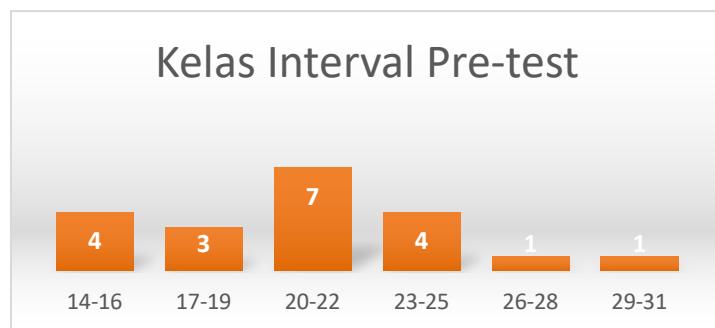
jugalah nilai rata-rata yang diperoleh oleh anak sebanyak 20,70.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* Kemampuan Sikap Disiplin Anak

Kelas Interval	Frekuensi		
	Frekuensi	F (Kumulatif)	F (Relatif)
14-16	4	4	20%
17-19	3	4+3=7	15%
20-22	7	4+3+7=14	35%
23-25	4	4+3+7+4=18	20%
26-28	1	4+3+7+4+1=19	5%
29-31	1	4+3+7+4+1+1=20	5%
	20		100%

Sumber : Olahan Data Spss ver 20.0

Terlihat dari tabel di atas bahwa jumlah responden untuk data pre-test 21-22 adalah yang terbesar yaitu sebanyak 7 responden atau 35%. Dari segi skor, total skor responden terendah adalah 26-28 poin dan 31-32 poin, dan 1 orang responden yang proporsinya setinggi 5%. Jika data dapat dijelaskan secara grafis, akan terlihat seperti ini:



Gambar 1. Grafik Frekuensi *Pre-Test* Sikap Disiplin Anak

Seperi yang terlihat dari gambar di atas, data 20-22 memiliki jumlah responden terbanyak, dan jumlah responden 7, sedangkan data 26-28 dan 29-31 memiliki jumlah responden paling sedikit.

Data uji post-test untuk disiplin anak dilakukan setelah 8 kali pertemuan. Data ini dari TK Negeri Pembina Botumoito Kelompok B. Total ada 20 anak. Lihat Tabel di bawah ini untuk hasil tes kemampuan sikap disiplin anak:

Tabel 7. Hasil Post-Test Kemampuan sikap disiplin Anak

No	Butir soal										Skor Item
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	32
5	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26
6	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
7	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
10	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	31
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	32
14	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
15	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
18	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
19	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah											620
Rata-rata											31,00

Sumber Olahan Data, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa hasil skor berasal dari data post test yaitu 620 poin, skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 24 poin, dan skor tertinggi adalah 37 poin. Anda juga dapat melihat bahwa anak tersebut mendapatkan nilai 31.00. Artinya data post test di atas adalah dari sebelum anak mendapat perlakuan sampai setelah anak mendapat perlakuan. Tabel berikut menunjukkan distribusi frekuensi data setelah dilakukan pengujian.

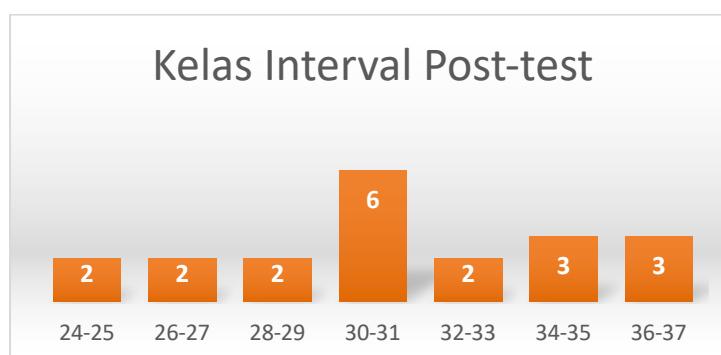
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Post-test Kemampuan Sikap Disiplin Anak

Kelas Interval	Frekuensi		
	Frekuensi	F (Kumulatif)	F (Relatif)
24-25	2	2	10%
26-27	2	2+2=4	10%
28-29	2	2+2+2=6	10%
30-31	6	2+2+2+6=12	30%

32-33	2	$2+2+2+6+2=14$	10%
34-35	3	$2+2+2+6+2+3=17$	15%
36-37	3	$2+2+2+6+2+3+3=20$	15%
	20		100%

Sumber : Olahan Data Spss ver 20.0

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah responden yang diperoleh pada data post test yang tertinggi adalah 30-31, dimana jumlah respondennya adalah 6 atau bahkan sama hingga 30%. Responden dengan skor keseluruhan terendah adalah Data 24-25, 26-27, 28-29 dan 32-33, masing-masing 2 responden atau 10%. Jika data dapat direpresentasikan secara grafis, itu akan menjadi sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Frekuensi Post-Test Sikap Disiplin Anak

Seperti yang terlihat dari gambar di atas, ketika jumlah responden adalah 6, data dengan jumlah responden terbesar adalah data 30-31, sedangkan data dengan jumlah responden terkecil adalah 4 data post-test 24-25. , 26-27, 28-29 dan 32-33 masing – masing 2 responden atau sampai dengan 10%.

Diskusi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh media *audio instruction* terhadap kemampuan sikap disiplin anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Botumoito. Pada penelitian ini besar sampel yang diambil adalah 20 anak. Pertanyaan yang diajukan dari penelitian ini adalah apakah media *audio instruction* berpengaruh pada kemampuan sikap disiplin anak? Desain penelitian yang dipilih adalah *one group pretest-posttest design*.

Pada media *audio instruction* ini diberikan beberapa treatment. pelaksanaan treatment di hari pertama anak –anak terlihat sangat penasaran menggunakan audio yang diputar dan terdapat pula anak-anak masih malu-malu dalam pelaksanaan

perintah, sifat malu-malu di anak ini mungkin dipengaruhi oleh interasi sosial anak masih belum optimal. Selain itu, interaksi sosial adalah interaksi yang teratur antara orang-orang, antara kelompok dengan kelompok lain, antara kelompok dengan individu, antara orang, dan antara kelompok dengan kelompok (Batinah, Meiranny, & Arisanti 2022; Fitrianis & Yaswinda 2020; Oktaviana 2021). Di anak usia dini sebelum melaksanakan aktivitas, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak supaya dapat mendengarkan arahan berasal audio suara yang di dengar serta guru meminta anak melaksanakan perintah sesuai menggunakan intruksi yang di dengar, pada treatment awal ini terdapat beberapa anak masih memerlukan arahan peneliti serta guru buat melaksanakan kegiatan yang sudah di instruksikan pada audio.

Pelaksanaan treatment kedua anak-anak semangat dan terdapat pula anak tidak melakukan nya sesuai perintah, penyebabnya mungkin karena mereka masih malu dalam melakukan kegiatan ini serta mereka susah buat menyesuaikan dengan diri mereka media yang didengarkan.melakukan kegiatan dengan menggunakan audio intruksi yang berisikan perintah membuang sampah dan memungut sampah yang terdapat disekitar lingkungan sekolah. sesudah pemutar audio terlihat ada beberapa anak yang sangat antusi pada kegiatan ini, serta ada pula yang masih belum bisa melaksanakan kegiatan tadi.

Pelaksanaan treatment hari ketiga anak-anak tetap terlihat antusias dan mulai terbiasa melakukan kegiatan dengan menggunakan audio intruksi yang berisikan perintah melepass sepatu ketika ingin masuk kedalam kelas. Terlihat terdapat beberapa anak yg sangat antusias dalam aktivitas ini, serta ada juga yang masih belum mampu melaksanakan aktivitas tadi alasan mereka belum mampu melakukan aktivitas karena mereka tidak terbiasa dalam pelaksanaan ini, lalu peneliti mencoba mengajak anak buat melatih kemampuan motorik anak, dengan melatih motorik anak dengan kegiatan ini peneliti mengharapkan ada perubahan di treatment berikutnya dengan melakukan kegiatan melepas sepatu Bila ingin masuk ke dalam kelas (Aulina 2017; Juniarti 2019).

Pelaksanaan Treatment hari keempat peneliti telah membiasakan melakukan aktivitas dengan menggunakan media audio perintah. Dimana bel berbaris sudah memakai audio suara bel terlihat anak-anak sangat bersemangat di saat mendengarkan audio yg diputar serta ada beberapa anak langsung mengerjakan terdapat juga anak yang masih belum bisa menyesuaikan dengan teman mereka, anak cuman diam saja

waktu menderakan perintah sementara anak yang lain sangat antusias dalam aktivitas ini, penyebab asal anak diam saja sebab anak ini masih perlu dorongan dari guru agar anak bisa melakukan aktivitas tersubut. salah satu penyebab anak yg diam saja mungkin anak masih belum mampu mandiri serta harus perlu adanya dorongan dari orang lain terlihat di saat pelaksanaan treatment yang diperintahkan oleh audio tadi.

Pelaksanaan treatment hari kelima peneliti telah membiasakan melakukan aktivitas dengan menggunakan media audio perintah. Perintah berikut yaitu dengan arahan buat mengembalikan barang yang telah dipakai di tempatnya, terlihat anak-anak sangat bersemangat pada ketika mendengarkan audio yang diputar serta terdapat beberapa anak langsung mengerjakan dan terdapat juga anak masih belum mampu pada tahap ini penyebabnya anak masih kurang dalam pembiasan disiplin saat selesai melakukan kegiatan wajib dikembalikan terlihat anak ini menaruh asal-asalan barang yang sebelumnya dipakai, dalam treatment ini peneliti melihat guru menegur anak tetapi anak tadi malah memperlihatkan paras yang sedih, mungkin salah satu penyebabnya anak ini perlu adanya kasih sayang lebih dari orang tua dan keluarga itu semua dikarenakan faktor dari keluarga yang sering membentak anak waktu dirumah sampai perasaan anak mudah sedih saat ada yang menegur menggunakan cara yang lembutpun anak merasa bahwa teguran itu telah termasuk dalam istilah teguran yang keras sebab keterbiasaan di saat dirumah, sebagai akibatnya anak belum mampu menerima teguran dari orang lain. dalam treatmen ini peneliti mencoba mengarahkan perlahan-lahan pada anak bahwasanya apa yang ucapan serta diarahkan oleh orang lain itu menyebabkan diri kita yang melakukan kesalahan pada mengerjakan sesuatu, namun pada saat treatmen ini peneliti mencoba anak menggunakan mendengarkan terlebih dahulu perintah yang diputar asal audio. Terlihat selesainya pemutaran audio anak telah mulai melakukan perintah dengan baik.

Pelaksanaan treatment hari keenam peneliti sudah membiasakan melakukan aktivitas dengan menggunakan media audio perintah. pada ketika menandakan bel istirahat audio berbunyi dengan memerintahkan pada anak sebelum istirahat di haruskan membaca doa makan terlebih dahulu, terlihat anak-anak sangat bersemangat di saat mendengarkan audio yang diputar dan ada beberapa anak langsung mengerjakan apa yang diperintaahkan oleh audio tersebut. di treatment ini banyak anak yang sudah bisa melakukan kegiatan berdoa sebelum makan kali peneliti melihat sudah

ada peningkatan yang signifikan dalam treatment ini rata-rata anak dengan kedisiplinan merekaan anak telah bisa melakukan aktivitas tadi menggunakan baik dan benar.

Sesuai uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan kemampuan perilaku disiplin anak melaui media audio *instruction* perlu diadakannya buat menunjang perkembangan perilaku disiplin anak terlebih buat mempersiapkan bekal ke jenjang Sekolah Dasar sebagai akibatnya anak sudah siap dengan pembekalannya yang mereka dapatkan pada TK sebelumnya. sehingga akhirnya media ini berguna buat membantu perilaku disiplin anak sehingga bisa menjadi anak yg mandiri, sopan santun, dan bertanggung jawab pada apa yang sudah dilakukan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa media *audio instruction* berpengaruh pada sikap disiplin anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Botumoito.

Berdasarkan tabel hasil uji-t, nilai signifikansi diatas = 0,000 yang berarti lebih kecil dari = 0,05. Jadi Ho ditolak dan Hi diterima. Yaitu pengaruh media *audio Instruction* terhadap kedisiplinan anak di TK Negeri Pembina Botumoito .

Daftar Pustaka

- Asia, Nor, Siti, Adam Jait Haji Bin, Mohammad Salehudin, Robingatin, and Suharyatun. 2022. "The Implementation of Rewards in Creating Discipline for Early Childhood Group Ages 5-6 Years." *Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2(1).
- Aulina, Choirun Nisak. 2017. *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.
- Batinah, Batinah, Arum Meiranny, and Atika Zahria Arisanti. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review." *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan* 9(1). doi: 10.35316/oksitosin.v9i1.1510.
- Didik, Supriyanto. 2015. "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak." *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua* 3(Maret).
- Elza Fitrianis, and Yaswinda Yaswinda. 2020. "Hubungan Durasi Waktu Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Pelita PAUD* 4(2):214-23. doi: 10.33222/pelitapaud.v4i2.971.
- Fatima, Hani, Shuhang Zhao, Ai Yue, Shanshan Li, and Yaojiang Shi. 2022. "Parental Discipline and Early Childhood Development in Rural China." *Sustainability (Switzerland)* 14(4). doi: 10.3390/su14041988.

- Herpratiwi, and Ahmad Tohir. 2022. "Learning Interest and Discipline on Learning Motivation." *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 10(2). doi: 10.46328/IJEMST.2096.
- Juniarti, Yenti. 2019. "Pengembangan Media Ludo Geometri (DORI) Pada Fisik Motorik Anak Usia Dini." *AL-ATHFAL : Jurnal Pendidikan Anak*. doi: 10.14421/al-athfal.2019.52-04.
- Macenaite, Milda, and Eleni Kosta. 2017. "Consent for Processing Children's Personal Data in the EU: Following in US Footsteps?" *Information and Communications Technology Law* 26(2). doi: 10.1080/13600834.2017.1321096.
- O'grady, Courtney, and Michaelene M. Ostrosky. 2023. "Exclusionary Discipline in Early Childhood." *Journal of Catholic Education* 26(1). doi: 10.15365/joce.2601042023.
- Oktaviana, Anita. 2021. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadis." *Journal of Islamic Early Childhood Education* 4(2).
- Rodriguez, Luis A., and Richard O. Welsh. 2022. "The Dimensions of School Discipline: Toward a Comprehensive Framework for Measuring Discipline Patterns and Outcomes in Schools." *AERA Open* 8. doi: 10.1177/23328584221083669.
- Safitri, Latifah Nurul, and Hafidh Aziz. 2019. "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak." *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4(1).
- Sugiono, P. D. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono Pranoto, Yuli Kurniawati. 2020. "Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah." *Edukasi*. doi: 10.15294/edukasi.v14i1.962.
- Tatalović Vorkapić, Sanja, Sanja Skočić Mihić, and Martina Josipović. 2018. "Early Childhood Educators' Personality and Competencies for Teaching Children with Disabilities as Predictors of Their Professional Burnout." *Socijalna Psihijatrija* 46(4). doi: 10.24869/spsihs.2018.390.
- Tellmann, Silje Maria. 2022. "The Societal Territory of Academic Disciplines: How Disciplines Matter to Society." *Minerva* 60(2). doi: 10.1007/s11024-022-09460-1.